



GAMBARAN INVENTARISASI DAN MANAJEMEN LOGISTIK RUMAH SAKIT GRAHA MEDIKA BANYUWANGI DI MASA PANDEMI COVID 19

Yesi Kurnia Daliyanti*, Byba Melda Suhita, Yuly Peristiowati

Public Health, Institute Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia, Jl. Manila No.37, Tosaren, Kec. Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur 64133, Indonesia

*kurniaannisa67@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menggambarkan faktor dan kendala yang mempengaruhi proses inventarisasi barang dan manajemen logistik di Rumah sakit Graha Medika Banyuwangi dari segi input, fungsi dan output. di masa pandemi covid 19. Penelitian ini untuk mengetahui penerapan proses inventarisasi dan pelaksanaan fungsi logistik dan kendala yang terjafi selama proses inventarisasi dan manajemen logistik di Rumah Sakit Graha Medika. Penelitian Kualitatif dengan pendekatan study kasus, wawancara mendalam dengan empat orang informan melibatkan infroman triangulasi dua oarng. Pelaksanaan inventarisasi dan proses fungsi logistik baik perencanaan, pengada an, penyimpanan, distribusi, dan kontroling sudah berjalan namun ditemukan kendala dan tidak berjalan nya fungsi logistik terutama di masa pandemi covid. Proses inventarisasi dan manajemen logistik di Rumah Sakit Graha Medika belum berjalan baik dan perlu pembenahan.

Kata kunci: covid-19; inventaris barang; manajemen logistik

OVERVIEW OF INVENTORY AND LOGISTIC MANAGEMENT OF GRAHA MEDIKA BANYUWANGI HOSPITAL DURING THE COVID-19 PANDEMIC

ABSTRACT

This study describes the factors and constraints that affect the process of inventory and logistics management at Graha Medika Hospital Banyuwangi in terms of input, function and output. during the covid 19 pandemic. This study was to determine the implementation of the inventory process and the implementation of the logistics function and the constraints that occurred during the inventory and logistics management process at Graha Medika Hospital. Research with a case study approach, in-depth interviews with four informants involving triangulation of two informants. The implementation of the inventory and logistics function processes, both planning, procurement, storage, distribution, and control have been running, but obstacles were found and the logistics function did not work, especially during the covid pandemic. The process of inventory and logistics management at Graha Medika Hospital has not been going well and needs improvement

Keywords: covid-19, goods inventory, logistics management

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan institusi fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna meliputi pelayanan Rawat Inap, Rawat Jalan, dan Gawat darurat. (Rofifah 2020) Saat ini Rumah Saki bukan bukan sekedar sebagai fungsi sosial, tetapi sudah bersifat profit Oriented (Kalasuat, Hariyono, and Rosyidah 2016) oleh karena itu dibutuhkan pengelolaan pelayanan jasa kesehatan yang baik, agar pelayanan jasa kesehatan yang diberikan dapat memuaskan kebutuhan pelanggan. Salah satu peran penting dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit adalah peran Unit logistik. Manajemen logistik merupakan proses perencanaan, implementasi, dan pengendalian dari proses kegiatan logistik yang dimulai dari perencanaan, penganggaran, pengadaan, penyimpanan, penghapusan, pendistribusian pemeliharaan dan pengawasan (Ramadhan 2019).

Inventarisasi logistik merupakan kegiatan untuk memperoleh data atas seluruh logistik yang dimiliki atau diurus oleh organisasi baik yang diperoleh dari usaha pembuatan sendiri, pembelian, pertukaran hadiah, hibah, berkaitan dengan jenis spesifikasinya, jumlah, sumber, waktu pengadaan, harga, tempat dan kondisi serta yang mendukung proses pengadaan dan pengawasan logistik serta mendukung efektifitas dan efisiensi dalam upaya pencapaian tujuan organisasi (Astari 2013). Pengelolaan barang inventaris Rumah Sakit adalah suatu tatanan yang harus tertib administrasi yang bertujuan untuk penghematan keuangan, penghitungan kekayaan, dan mutu pngendalian Rumah Sakit yang meliputi perencanaan kebutuhan, penganggaran, pengadaan, penyimpanan, penggunaan dan pemeliharaan dan penghapusan(Kasengkang, Nangoy, and Sumarauw 2016).

Rumah Sakit Graha Medika merupakan salah satu rumah sakit tipe C rujukan covid 19 yang ada di Banyuwangi. Rumah Sakit swasta berdiri sejak tahun 2016, memiliki beberapa unit layanan. Dengan status sebagai rumah sakit rujukan covid maka harus menyediakan kebutuhan alat kesehatan dan logistik lainnya dalam jumlah cukup banyak dan cepat untuk menunjang proses pelayanan dan proses kerja seluruh manajemen yang ada di rumah sakit. Berdasarkan studi dan pengamatan pendahuluan yang dilakukan oleh penulis dapat diketahui belum optimalnya pelaksanaan inventaris barang, pengelolaan barang, pendistribusian terutama di masa pandemi Covid 19, belum berjalan optimal sesuai fungsi logistik yang ada. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti proses inventarisasi dan fungsi manajemen logistik di Rumah Sakit Graha Medika Banyuwangi selama pandemi covid 19.

METODE

Metode penelitian yang dibuat adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan utama yang diambil terdiri dari kepala logistik, staf gudang logistik, staf administrasi logistik dan staf bagian pendistribusian barang. Sedangkan informan triangulasi terdiri dari dua orang diantaranya kepala bidang umum dan kepala bidang penunjang. penelitian dilakukan dengan cara wawancara mendalam dengan informan dan observasi langsung oleh peneliti.(Tobing, Herdiyanto, and Astiti 2016).

HASIL

Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan inventarisasi dan proses fungsi logistik baik perencanaan, pengadaan, penyimpanan, distribusi, dan kontroling di Rumah Sakit Graha Medika sudah berjalan namun ditemukan kendala dan tidak berjalannya fungsi logistik terutama di masa pandemi covid-19.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Inventarisasi Barang dan Manajemen logistik dari Aspek Input Sumber Daya Manusia

Dari hasil penelitian terdapat masalah pada kualitas dan kuantitas sumber daya manusianya untuk katagori rumah sakit tipe C tidak cukup dan kemampuan yang dimiliki masih kurang, sedangkan dari sisi tugas dan tanggung jawab masih terjadi tumpang tindih pekerjaan dan masih sering terjadi kurangnya koordinasi. Di masa pandemi covid -19 dimana barang logistik keluar masuk dengan cepat baik dari segi pengadaan yang dibeli sendiri, hibah, bantuan(Pamudji 2008) yang harus di input baik jenis, spesifikasi jumlah, sumber, waktu pengadaan, harga, tempat penyimpanan, kondisi seperti ini cukup merepotkan dengan tenaga yang terbatas. Hal ini juga berpengaruh pada proses pengendalian dan pengawasan barang yang keluar dan masuk gudang. Hal ini berpengaruh besar pada kegagalan pelaksanaan proses fungsi

logistik salah satunya disebabkan karena jumlah tenaga yang tidak mencukupi atau kemampuan yang dimiliki tidak sesuai dengan bidangnya (San, Batara, and Alwi 2020)

Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan manajemen logistik juga terkendala gudang logistik yang jauh dari jangkauan dan pusat layanan dan berada di lantai 2, serta luas yang kurang memadai untuk penyimpanan, sehingga barang logistik yang masuk tidak semua bisa tersimpan di gudang dan tidak semuanya secara rutin terinput di laporan inventarisasi barang, karena banyak barang yang masuk dan tersimpan di tempat di mana barang tersebut pertama kali datang dan tidak dilaporkan. Fasilitas penyimpanan di perlukan sebagai pendukung untuk proses mempersiapkan proses fungsi logistik selanjutnya. (Utami and Sitorus 2015) Dari hasil penelitian dan pengamatan, barang yang dibeli atau di dapat akan langsung dinaikkan dan diinput dalam laporan inventarisasi barang oleh petugas gudang, sedangkan barang logistik berupa bantuan (dikarenakan dimasa pandemi banyak sekali barang bantuan baik alat kesehatan, alat pelindung diri, obat yang tidak langsung ke gudang tapi berhenti di unit unit yang dimana rekanan pertama kali memberikan bantuan seperti di farmasi, laboratorium, instalasi gawat darurat) (Sagala and Sitompul 2019),. hal ini menyulitkan proses pendataan dan inventarisasi, apalagi barang bersifat darurat untuk langsung digunakan

Tugas Pokok Petugas

Sudah ada dokumen yang berisi tentang tugas pokok masing masing petugas logistik dan administrasi tetapi belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Apalagi di masa pandemi semua beralih fungsi dan banyak tumpang tindih tugas. Tugas pokok yang dituangkan dalam job deskripsion merupakan unsur penting dan menjadi acuan petugas untuk melaksanakan tugas yang sudah diberikan dan merupakan unsur penting dalam organisasi (Larasati, Susilo, and Riyadi 2013).

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit

Proses inventarisasi barang yang disesuaikan dengan SIMRS belum sepenuhnya berjalan. Belum terintegrasi sepenuhnya dengan sistem barcode. Hal ini berpengaruh besar terhadap laporan inventaris dan keuangan. Penggunaan SIMRS pada proses logistik menjadikan pelaporan tertib, runtut dan memudahkan pelaksanaan di lapangan. (Amalia, Suryoputro, and Fatmasari 2016).

Standart Operasional Prosedur

SOP yang ada belum lengkap dan belum sepenuhnya berjalan baik. SOP yang terkait dengan penerimaan dan pendistribusian barang logistik seperti alat kesehatan dan obat bantuan belum ada, sehingga menyulitkan petugas untuk melaksanakan manajemen logistik sesuai dengan fungsinya. Pelaksanaan SOP juga belum sepenuhnya terevaluasi karena kebijakan yang berubah berubah terutama terkait barang logistik bantuan selama masa pandemi.

Pelaksanaan Inventarisasi Barang dan Manajemen Logistik dari Aspek Fungsi Logistik Perencanaan Logistik

Perencanaan adalah proses merumuskan sasaran dan menentukan langkah langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Di masa pandemi, barang logistik, alat kesehatan dan obat yang disediakan dan direncanakan dari awal perencanaan anggaran keuangan, berubah tidak sesuai dengan perencanaan, dikarenakan banyak alkes dan obat yang disesuaikan dengan pelayanan pasien covid dan itu semua diluar perencanaan.

Penganggaran

Penganggaran dilakukan setiap tahunnya melalui rencana anggaran keuangan . sama halnya dengan perencanaan, anggaran di masa pandemi menjadi membengkak dikarenakan tidak sesuai dengan perencanaan. Hal ini disebabkan karena banyaknya barang logistik, alkes, obat yang bersifat darurat untuk segera disediakan dan digunakan.

Penyimpanan

Merupakan kegiatan usaha untuk melakukan pengelolaan barang persediaan di tempat penyimpanan . fungsi ini mencakup penyimpanan alkes dan barang logistik. Proses ini sudah berjalan, namun selama pandemi , penyimpanan barang menjadi tidak terkontrol. Banyaknya barang logistik bantuan baik dari kemenkes, sponsor rekanan maupun dari BNPB menjadi tidak tercatat , selain gudang penyimpanan yang tidak cukup, barang logistik tersimpan di beberapa unit dimana barang tersebut di serahkan oleh sponsor.(Farhan and Yusup 2021).

Pendistribusian

Distribusi merupakan kegiatan untuk mengelola pemindahan barang dari satu tempat ke tempat yang lain. Di RSGM, proses ini dimulai dari permintaan user. Dimana sebelumnya barang yang sudah datang akan disimpan di gudang dan akan di distribusikan disertai dengan bukti serah terima barang. Tidak semua masuk ke gudang terlebih dahulu tetapi langsung didistribusikan sesuai pemakaian dan fungsinya, karena sifatnya darurat segera difungsikan . hal ini juga merupakan kendala untuk petugas logistik untuk monitoring dan kroscek laporan barang yang masuk.(Human and Haerana 2014).

Pemeliharaan

Merupakan kegiatan yang dilakukan ke semua barang milik rumah sakit agar selalu dalam keadaan baik dan siap digunakan. Di Rumah Sakit Graha Medika pemeliharaan rutin dilakukan, namun ada beberapa barang logistik dan alkes yang sudah lama berada di gudang alkes tidak dilakukan pemeliharaan.

Peghapusan

Belum pernah dilakukan dikarenakan belum pernah ada permintaan untuk penghapusan barang rumah sakit, menyebabkan penumpukan barang di gudang logistik.

Pengendalian dan pengawasan

Pengawasan barang yang ada di logistik sudah cukup meski terkadang masih ditemukan barang yang berubah tempat dikarenakan penempatan barang sulit diatur karena gudang sempit dan penumpukan barang logistik di gudang yang sulit di kendalikan dan di awasi.

Pelaksanaan Inventarisasi Barang dan Manajemen Logistik dari Aspek Output

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan yang telah di paparkan sebelumnya, yang berkaitan dengan pelaksanaan inventarisasi barang logistik dan manajemen logistik, pelaksanaan sistem ini belum sepenuhnya berjalan. Rumah sakit siap jika aspek input dan fungsi logistik siap dan terpenuhi. Dari hasil penelitian, masih terdapat kesenjangan antara teori yang ada dengan pelaksanaan di lapangan. Dimana fungsi logistik dan proses inventarisasi di masa pandemi tidak sesuai dengan teori yang ada. Sehingga bisa dikatakan persiapan rumah sakit dalam pengelolaan inventarisasi barang belum maksimal. Dari masalah tersebut diatas ada pembenahan terkait sarana prasarana, sistem administrasi, SDM, dan sarana penunjang lainnya.(Saleh 2016)(Gastomo 2012)

SIMPULAN

Secara keseluruhan kesimpulan yang didapatkan peneliti dapat diuraikan bahwa sistem inventarisasi dari fungsi logistik di RSGM masih banyak pembenahan, terutama jika dihadapkan pada kondisi darurat atau pandemi. Pada aspek input belum siap. Hal ini dikarenakan kemampuan SDM yang belum menguasai baik pada proses inventarisasi, proses berjalannya fungsi logistik, sarpras, ketersediaan SOP dan jobdisk, proses input di SIMRS, gudang penyimpanan sebagai sarana vital, tidak cukup banyak menampung barang logistik yang ada, Sehingga proses logistik juga terhambat. Proses fungsi logistik mulai dari perencanaan, penganggaran, penyimpanan, pendistribusian, pemeliharaan, penghapusan dan pengawasan belum sepenuhnya berjalan, terutama di masa pandemi, semua beralih fungsi sesuai kebutuhan yang bersifat darurat dan segera digunakan. Kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini bahwa rumah sakit belum siap dalam pengelolaan inventarisasi barang logistik dan proses fungsi logistik dan perlu pembenahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama penulis memberikan ucapan terima kasih kepada Allah SWT yang masih memberikan kekuatan dan kesabaran untuk menyelesaikan penelitian ini, kemudian kedua orang tua yang selalu mendoakan agar penelitian ini segera terselesaikan, dan kedua pembimbing Dr. Yuli Peristiwati, S.Kep. Ns, M.Kes dan Dr. Byba Melda Suhita, S.Kep. Ns, M.Kes yang selalu membimbing agar penelitian ini segera selesai, dan untuk suami dan anak tercinta yang selalu mendukung dan menemani hingga penelitian ini diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A., A. Suryoputro, and E. Fatmasari. 2016. "Analisis Kesiapan Rumah Sakit Dalam Pengelolaan Inventarisasi Barang Dengan Sistem Barcode Di Rsud Dr. Loekmono Hadi Kudus." *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* 4(4): 9–15.
- Astari, Rima. 2013. Universitas Negeri Semarang Manajemen Pengelolaan Inventarisasi Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/17616/1/7101409095.pdf>.
- Farhan, F, and Yusup. 2021. "Pengaruh Logistic Management Improvement Terhadap Kinerja Warehouse Pada Pt. Fastindo Piranti Kabel." *Jurnal Manajemen Logistik 1*: 67–71. <http://ojs.stiami.ac.id/index.php/JUMATIK/article/view/1246>.
- Gastomo, Bambang. 2012. "Administrasi Logistik." SlideShare. <https://www.slideshare.net/bambanggastomo/admistrasilogistik>.
- Human, R.I, and Bs.T Haerana. 2014. "Analisis Perencanaan Pengadaan Obat Di Rumah Sakit ST.Madyang Palopo Propinsi Sulawesi Selatan." *STIKES Mega Buana Palopo*: 1–12.
- Kalasuat, Yonas, Widodo Hariyono, and Rosyidah. 2016. "Sistem Pengelolaan Barang Non Medis Di RS Panti Nugroho." : 14. <https://lib.unnes.ac.id/36447/>.
- Kasengkang, Rio A., Sientje Nangoy, and Jacky Sumarauw. 2016. "Analisis Logistik (Studi Kasus Pada Pt. Remenia Satori Tepas-Kota Manado)." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16(01): 750–59.

- Larasati, I., H. Susilo, and R. Riyadi. 2013. "ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERSEDIAAN OBAT (Studi Kasus Pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Gresik)." *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 1(2): 57–67.
- Pamudji, Danang. 2008. "Analisis Sistem Pengendalian Pengadaan Logistic Farmasi Instalasi Nedah Sentral Rumah Sakit Kepolisian Pusat Raden Said Sukanto Tahun 2007." *Kesehatan masyarakat Universitas Indonesia*.
- Ramadhan, Faizal. 2019. "Analisis Manajemen Logistik Alat Kesehatan Di Puskesmas Boja II Kabupaten Kendal Tahun 2018." *Skripsi*: 1–60. <https://lib.unnes.ac.id/36447/>.
- Rofifah, Dianah. 2020. "Manajemen Logistik (Medis Dan Nonmedis)." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*: 12–26.
- Sagala, deddy sepadha, and maria ruth annike Sitompul. 2019. "Jurnal Ilmiah Keperawatan IMELDA Vol. 5, No. 2, September 2019." *Jurnal Ilmiah Keperawatan IMELDA* 5(2): 629–34.
- Saleh, Sirajuddin. 2016. "Buku Ajar: Administrasi Perbekalan/Logistik."
- San, Ita Puspita, Andi Surahman Batara, and Muh. Khidri Alwi. 2020. "Pengelolaan Kebutuhan Logistik Farmasi Pada Instalasi Farmasi RS Islam Faisal Makassar." *Promotif : Jurnal Kesehatan Masyarakat* 10(2): 78–85. <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/PJKM/article/view/1363>.
- Tobing, David hizki, Yohanes Kartika Herdiyanto, and Dewi Puri Astiti. 2016. "Bahan Ajar Metode Penelitian Kualitatif." *Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udaya*: 42. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pondidikan_1_dir/870ba33936829bb37ecd8f62f8514ba7.pdf.
- Utami, N., and O. F Sitorus. 2015. "Manajemen Logistik Di Giant Ekstra." *Jurnal Untilitas* 1(1): 92–102. utilitas.uhamka.ac.id.
- Widiyanto, A. (2017). Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Kesembuhan Pasien Tuberkulosis Paru BTA Positif di Puskesmas Delanggu Kabupaten Klaten. *Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(1), 7-12.
- Widiyanto, A., Murti, B., & Soemanto, R. B. (2018). Multilevel analysis on the Socio-Cultural, lifestyle factors, and school environment on the risk of overweight in adolescents, Karanganyar district, central Java. *Journal of Epidemiology and Public Health*, 3(1), 94-104.